

**ANALISIS PENGARUH SISTEM E-REGISTRATION, E-FILING, DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MALANG**

**SELATAN**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**MUHAMMAD ADAM SYAHBANA**

**NIM : 15520100**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2019**

**ANALISIS PENGARUH SISTEM E-REGISTRATION, E-FILING, DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MALANG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh

**MUHAMMAD ADAM SYAHBANA**

**NIM : 15520100**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

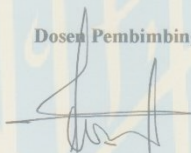
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH SISTEM E-REGISTRATION, E-FILING, DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MALANG SELATAN**

**SKRIPSI**  
Oleh  
**MUHAMMAD ADAM SYAHBANA**  
NIM: 15520100

Telah disetujui pada tanggal 27 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA  
NIP. 19770702 200604 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Nanik Wahyuni, S.S., M.Si., Ak., CA  
NIP. 19720322 200801 2 005

## LEMBAR PENGESAHAN

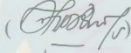
ANALISIS PENGARUH SISTEM E-REGISTRATION, E-FILING, DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MALANG SELATAN

## SKRIPSI

Oleh  
**MUHAMMAD ADAM SYAHBANA**  
 NIM: 15520100

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
 Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
 Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
 Pada 17 Juni 2019

## Susunan Dewan Penguji:

- |                                |   | Tanda Tangan   |
|--------------------------------|---|--|
| 1. Ketua                       |   |  |
|                                | <b>Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA</b><br>NIDT. 19751030 20160801 2 048 | :    |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris |   |  |
|                                | <b>Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA</b><br>NIP. 19770702 200604 2 001         | :   |
| 3. Penguji Utama               |   |  |
|                                | <b>Zuraidah, SE., MSA</b><br>NIP. 19761210 200912 2 001                     | :  |

Disahkan Oleh:  
 Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA  
 NIP. 19720322 200801 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adam Syahbana  
NIM : 15520100  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH SISTEM E-REGISTRATION, E-FILING, DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MALANG SELATAN**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 23 Mei 2019

Hormat saya,



Muhammad Adam Syahbana  
NIM : 15520100

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas selesainya salah satu tanggungjawab yang harus dilaksanakan seorang anak terhadap kedua orang tua tercinta.

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

Ayah, (almh) Ibu, dan Mama

Bapak Sulikan, almarhumah Ibunda Istiningsih dan Mama Sri Hartatik yang telah mendukung dan memenuhi segala kebutuhanku tanpa pamrih, doa dan kasih sayang yang tiada batas.

Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Akuntansi Angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan berbagi kebahagiaan.

Noka Yasminta Naramsyah.

## HALAMAN MOTTO

*Bermanfaat atau Jangan Merugikan Orang Lain.*



## Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta melimpahkan taufik-Nya dalam bentuk kesehatan, kekuatan dan ketabahan penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Pengaruh Sistem *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Malang Selatan”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita yakni Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah, Ibu, Mama dan saudara-saudaraku dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni SE., M.Si Ak., CA., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

5. Ibu Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan beserta masukan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak-Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman akuntansi angkatan 2015 dan khususnya bagi yang sering merepotkan dan direpotkan oleh saya.
8. Temanku dari grup rasan-rasan, grup ngopi, dan grup yang lain yang tidak bisa saya sebutkan.
9. Nara, kekasih yang selalu memberi doa dan semangat.

Semoga amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan laporan ini dicatat di sisi Allah SWT dan diganti dengan pahala yang lebih.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Semoga penyusunan karya sederhana ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Malang, 25 Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Pustaka .....	15
2.2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	15
2.2.2 Pajak .....	16
2.2.3 Fungsi Pajak .....	16
2.2.4 Syarat Pemungutan Pajak .....	17
2.2.5 Tata Cara Pemungutan Pajak .....	17
2.2.6 E-Registration .....	20
2.2.7 E-Filing .....	21
2.2.8 E-Billing .....	22
2.2.9 Kepatuhan Pajak .....	22
2.3 Kerangka Konseptual .....	23
2.4 Hipotesis .....	23
2.4.1 Pengaruh <i>E-Registration</i> .....	23
2.4.2 Pengaruh <i>E-Filing</i> .....	24
2.4.3 Pengaruh <i>E-Billing</i> .....	24
2.4.4 Pengaruh Simultan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Populasi dan Sampel .....	27
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	28
3.5 Data dan Jenis Data .....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	29
3.8 Analisis Data .....	31

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	31
3.8.2 Uji Kualitas Data.....	32
3.8.2.1 Uji Validitas .....	32
3.8.2.2 Uji Reliabilitas .....	32
3.8.3 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.8.3.1 Uji Normalitas.....	32
3.8.3.2 Uji Multikolinearitas .....	32
3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	33
3.8.4 Uji Hipotesis .....	33
3.8.5 Uji Signifikasi Individual (Uji t).....	34
3.8.6 Uji Simultan (Uji F) .....	34
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah KPP Pratama Malang Selatan .....	36
4.1.2 Letak dan Bidang Usaha.....	37
4.1.3 Visi dan Misi.....	40
4.1.4 Struktur Organisasi .....	41
4.2 Analisis Data Responden .....	42
4.2.1 Deskripsi Responden.....	42
4.2.2 Karakteristik Responden .....	43
4.3 Statistik Deskriptif dari Variabel Penelitian .....	44
4.4 Uji Reliabilitas dan Validitas Kuisisioner .....	47
4.5 Analisis Data .....	49
4.5.1 Uji Asumsi Klasik .....	49
4.5.1.1 Uji Normalitas Data .....	49
4.5.1.2 Uji Heterokedastisitas .....	49
4.5.1.3 Uji Multikolinearitas.....	50
4.5.2 Uji Hipotesis .....	51
4.5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4.5.2.2 Pengujian Hipotesis 1 .....	53
4.5.2.3 Pengujian Hipotesis 2 .....	53
4.5.2.4 Pengujian Hipotesis 3 .....	54
4.5.2.5 Pengujian Hipotesis 4 .....	54
4.5.2.6 Koefisien Determinasi .....	55
4.5.2.7 Uji T (Parsial).....	56
4.5.2.8 Uji F (Simultan).....	57
4.6 Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	58
4.6.1 E-Registration .....	58
4.6.2 E-Filing .....	59
4.6.3 E-Billing .....	60
4.6.4 Simultan (E-Registration, E-Filing, dan E-Billing).....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Pertumbuhan Penerimaan Pajak Tahun 2017-2018.....	5
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	12
<b>Tabel 3.1</b> Skor Kuisisioner .....	29
<b>Tabel 3.2</b> Operasional Variabel Penelitian .....	30
<b>Tabel 4.1</b> Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan .....	38
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan .....	39
<b>Tabel 4.3</b> Deskripsi Penyebaran Kuisisioner .....	43
<b>Tabel 4.4</b> Demografi Responden .....	43
<b>Tabel 4.5</b> Statistik Deskriptif Variabel <i>E-Registration</i> .....	44
<b>Tabel 4.6</b> Statistik Deskriptif Variabel <i>E-Filing</i> .....	45
<b>Tabel 4.7</b> Statistik Deskriptif Variabel <i>E-Billing</i> .....	46
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas .....	48
<b>Tabel 4.9</b> Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov.....	49
<b>Tabel 4.10</b> Uji Heterokedastisitas .....	50
<b>Tabel 4.11</b> Uji Multikolinearitas .....	51
<b>Tabel 4.12</b> Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji t .....	56
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji F .....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual.....	23
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 Biodata Peneliti
- Lampiran 3 Kuisioner
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Olahan SPSS
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



## ABSTRAK

Syahbana, Muhammad Adam. 2019, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Sistem E-Registration, E-Filing, dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Malang Selatan”

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Kata Kunci : E-Registration, E-Filing, E-Billing, Kepatuhan Wajib Pajak

Revolusi industri 4.0 membuktikan teknologi yang dipakai masyarakat umum semakin berkembang pesat dan mengubah pemikiran, cara bersosialisasi serta kebiasaan hidup manusia modern. Revolusi Industri 4.0 membuat semua sistem pengaturan terkomputerisasi dan terpusat. Direktorat Jenderal Pajak membuat beberapa terobosan sistem untuk penerimaan pajak supaya maksimal dan sekaligus untuk memudahkan para wajib pajak untuk membayar dan melaporkan pajak mereka. Dari latar belakang itulah peneliti ingin menguji pengaruh sistem *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara penyebaran kuisisioner dengan teknik *accidental sampling* kepada 100 orang responden dengan objek wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan. Pengolahan data primer yang didapatkan dengan metode regresi linier berganda menggunakan *software SPSS 25 for Windows 64bit*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa secara parsial hanya variabel *e-filing* (X2) saja yang berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dengan nilai  $0,025 < 0,05$ , sedangkan variabel *e-registration* (X1) dan *e-billing* (X3) tidak berpengaruh signifikan dengan masing-masing nilai 0,212 dan 0,289. Secara simultan menunjukkan hasil bahwa semua variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan ditunjukkan angka 0,000 atau  $F_{hitung}(11,606) > F_{tabel}(2,70)$ . Hasil ini menunjukkan sistem yang berhasil membuat wajib pajak menjadi lebih patuh adalah *e-filing* karena faktor kemudahan dan kecepatan sedangkan *e-registration* dan *e-billing* masih menemui banyak hambatan untuk bisa menjadikan wajib pajak menjadi lebih patuh. Data koefisien regresi menunjukkan hasil 26,6% sebagai penjelasan ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

## ABSTRACT

Syahbana, Muhammad Adam. 2019, THESIS. The title: "Analysis of the influence of E-Registration system, E-Filing, and E-Billing to the personal taxpayer compliance in KPP Pratama South Malang"

Supervisor : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Keywords : *E-Registration, E-Filing, E-Billing, Taxpayer Compliance*

The 4.0 Industrial Revolution proves the technology used by the general public is growing rapidly and changing the thinking, socializing and habits of modern human life. The 4.0 Industrial Revolution makes all the computerized and centralized regulatory systems. The Directorate General of Taxation makes some breakthrough systems for tax receipts to be maximal and at once to facilitate taxpayers to pay and report their taxes. From the background, researchers want to test the influence of e-registration system, e-filing and e-billing to taxpayer compliance.

This research uses a quantitative descriptive approach. The data used is the primary data obtained by the dissemination of a questionnaire with the accidental sampling technique to 100 respondents with the taxpayer object of the private person registered with the KPP Pratama Selatan. Primary data processing obtained by multiple linear regression methods using SPSS 25 for Windows 64bit software.

Based on the results the results of the study were derived that partials only the E-filing (X2) variable had a significant effect on the taxpayer's compliance (Y) with a value of  $0,025 < 0,05$ , while the E-registration (X1) and E-billing (X3) variables were not Significant effect with each of the 0.212 and 0.289 values. Simultaneously shows the results that all X variables have significant effect on the Y variables with the indicated numbers 0.000 or  $F_{count} (11.606) > F_{table} (2.70)$ . These results indicate that successful systems make taxpayers become more obedient is e-filing because of the ease and speed factor while e-registration and e-billing are still facing many barriers to make taxpayers become more obedient . Data of a regression coefficient shows a 26.6% yield as an explanation of the third independent variable against the dependent variable.

## المتلخص

سيهبانا ، محمد آدم . العنوان: "تحليل تأثير نظام التسجيل الإلكتروني ، والإيداع الإلكتروني ، والفوترة الإلكترونية على امتثال دافعي الضرائب الأفراد في جنوب مالانغ الابتدائية KPP"

المستشار: Meldona، SE.، MM.، Ak.، CA  
الكلمات الرئيسية: التسجيل الإلكتروني ، الإيداع الإلكتروني ، الفواتير الإلكترونية ، امتثال دافعي الضرائب

ثورة صناعية 4.0 تثبت أن التكنولوجيا المستخدمة من قبل عامة الناس تنمو بسرعة وتغيير الفكر والتواصل الاجتماعي والعادات المعيشية للإنسان الحديث. الثورة الصناعية 4.0 تجعل جميع الأنظمة التنظيمية محوسبة ومركزة. قامت المديرية العامة للضرائب بعدة أنظمة اختراق للعائدات الضريبية بحيث تم تعظيمها وفي نفس الوقت سهلت على دافعي الضرائب الدفع والإبلاغ عن ضرائبهم. من هذه الخلفية ، رفع الباحث "تحليل تأثير نظام التسجيل الإلكتروني ، والإيداع الإلكتروني ، والفوترة الإلكترونية على امتثال دافعي الضرائب الأفراد في مكتب الضرائب الرئيسي في جنوب مالانغ" كعنوان بحثي.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي الكمي. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية التي تم الحصول عليها عن طريق توزيع الاستبيانات مع أسلوب أخذ العينات عرضي على 100 المجيبين مع كائن دافعي الضرائب الفردية المسجلة في KPP Pratama Malang. يتم الحصول على معالجة البيانات الأولية بطرق انحدار خطية متعددة باستخدام برنامج SPSS 25 لنظام التشغيل Windows 64bit.

بناءً على نتائج الدراسة ، وجد أن متغير الإيداع الإلكتروني (X2) فقط كان له تأثير كبير على الالتزام الضريبي (Y) بقيمة  $0.025 < 0.05$  ، في حين أن متغيرات التسجيل الإلكتروني (X1) والفوترة الإلكترونية (X3) لا يوجد تأثير كبير مع كل قيمة 0.212 و 0.289. يوضح في وقت واحد النتائج التي تفيد بأن جميع المتغيرات X لها تأثير كبير على المتغير Y ، المشار إليها بالأرقام 0،000 أو 11،606 ( $F < F_{(2,70)}$ ). تشير هذه النتائج إلى أن النظام الذي نجح في جعل دافعي الضرائب أكثر طاعة ، كان يتم تقديمه إلكترونياً بسبب عامل السهولة والسرعة بينما لا يزال التسجيل الإلكتروني والفوترة الإلكترونية يواجهان العديد من العقبات التي تحول دون تمكنهما من جعل دافعي الضرائب أكثر طاعة. تُظهر بيانات معامل الانحدار نتائج 26.6% كتفسير للمتغيرات المستقلة الثلاثة على المتغير التابع

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi dunia telah berkembang dan telah memasuki babak baru yang dinamakan era Revolusi Industri 4.0. Pernyataan Shwab (2016) dalam Prasetyo dan Trisyanti (2018) mengemukakan bahwa hari ini dunia telah mengalami tahapan-tahapan revolusi, yakni: 1) abad 18 dimulainya revolusi industri 1.0 dengan adanya penemuan mesin uap yang memungkinkan manusia untuk memproduksi sesuatu secara besar-besaran, 2) Revolusi Industri 2.0 mulai terjadi pada abad 19-20an melalui pemakaian listrik yang membuat produksi masal menjadi lebih murah, 3) tahun 1970-an sudah mulai terkomputerisasinya teknologi yang mana termasuk Revolusi Industri 3.0, 4) kemudian sekitar tahun 2010 masuk Revolusi Industri 4.0 melalui rekayasa intelegensia dan jaringan sebagai penopang mesin dan interaksi manusia.

Revolusi industri 4.0 menunjukkan teknologi yang dipakai umat manusia semakin berkembang pesat dan mengubah pemikiran, cara bersosialisasi serta kebiasaan hidup manusia modern. Tahapan sekarang adalah tahapan keempat sesuai dengan Pernyataan Shwab (2016) dalam Prasetyo dan Trisyanti (2018). Manusia menggunakan teknologi untuk keperluan hidup sehari-hari dalam segala hal. Manusia modern sangat bergantung dengan teknologi karena tuntutan perkembangan jaman dan kebutuhan manusia yang kompleks. Semakin banyak teknologi-teknologi baru yang tercipta. Teknologi tersebut terbukti semakin

membuat pekerjaan manusia menjadi mudah dan efisien. Pekerjaan apapun dengan menggunakan teknologi yang tepat membuat hasil yang didapatkan menjadi maksimal.

Pemerintah sebagai pengatur negara menjadikan teknologi alat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Indonesia. Pemerintah memaksimalkan teknologi terbaru yang tepat untuk setiap tujuan yang ingin dicapai. Meningkatnya teknologi yang juga dengan revolusi industri 4.0 yang mana membuat semua sistem pengaturan terkomputerisasi dan terpusat. Risky dkk., (2015) mengatakan bahwa sistem teknologi pengarsipan yang ada di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya instansi pemerintah yang memanfaatkan sistem teknologi *online*. Di setiap instansi pemerintah menunjukkan sistem *online* yang berkembang signifikan untuk membantu masyarakat mengurus setiap keperluannya.

Direktorat Jenderal Pajak yang menangani masalah tentang perpajakan membuat beberapa terobosan untuk penerimaan pajak supaya maksimal dan sekaligus untuk memudahkan para wajib pajak untuk membayar dan melaporkan pajak mereka dan ini sejalan dengan pernyataan Risky dkk., (2015) yang mengatakan bahwa sistem teknologi pengarsipan yang ada di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Instansi ini membuat aplikasi untuk wajib pajak dari mulai mendaftar hingga melaporkan pajak mereka secara *online* atau cukup melalui komputer dan *smartphone* mereka. Teknologi ini mampu membuat masyarakat yang sebelumnya malas untuk membayar pajak karena sibuk dan kendala lain kini bisa dimudahkan dengan adanya teknologi khususnya yang

menyangkut tentang membayar dan melaporkan pajak. Hal ini tentunya membuat penerimaan negara dari sektor pajak semakin kuat dan bertambah baik.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Penerimaan Pajak Tahun 2017-2018**

<b>Jenis Pajak</b>	<b>Pertumbuhan Januari – Oktober 2017</b>	<b>Pertumbuhan Januari – Oktober 2018</b>
PPH Pasal 21	4,02%	17,00%
PPH Badan	18,75%	25,21%
PPN Orang Pribadi	45,81%	21,00%
PPN Dalam Negeri	12,97%	8,94%
Pajak atas Impor	18,59%	27,56%
- PPh 22 Impor	15,61%	27,72%
- PPN Impor	20,85%	28,10%
- PPnBM Impor	-15,36%	6,11%

Sumber: <https://www.kemenkeu.go.id/>

Laporan yang dikeluarkan Kementerian Keuangan (2018) menyebutkan bahwa jika dilihat dari keseluruhannya, kinerja dari penerimaan pajak mengalami pertumbuhan yang bagus dan Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan pada triwulan III tahun 2018 yakni mencapai 5,17% yang merupakan sumber asli dari penerimaan pajak. Dengan ini, bisa dikatakan bahwa usaha pemerintah melalui kebijakan-kebijakan dan program yang sudah disusun telah mampu memberikan kontribusi pertumbuhan penerimaan pajak hingga 12,46%. Pemerintah sudah membuat suatu sistem aplikasi yang dimana semakin membuat persentase penerimaan pajak meningkat meskipun belum signifikan. Tapi lambat laun dengan dibantu oleh teknologi dan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak bagi kebutuhan anggaran negara maka diyakini pertumbuhan penerimaan dari pajak akan semakin meningkat.

Pajak merupakan pungutan pemerintah kepada rakyat yang dapat dipaksakan karena berdasarkan undang-undang, yang kontribusinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara (Husnurrosyidah dan Suhadi, 2017: 98). Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak mempunyai kewenangan untuk memungut pajak dari masyarakat yang telah berkewajiban untuk membayar pajak dengan dasar hukum yang kuat. Direktorat jenderal pajak melakukan segala cara yang tidak bertentangan dengan hukum untuk melakukan pungutan pajak dengan maksimal sehingga penerimaan pajak menjadi alat kontribusi yang baik untuk pemasukan anggaran negara. Dengan memanfaatkan teknologi, pemerintah membuat inovasi agar para wajib pajak menjadi lebih puas dengan pelayanan Direktorat Jenderal Pajak sehingga para wajib pajak pun menjadi lebih patuh untuk membayarkan pajak mereka. Pemerintah sudah membuat suatu teknologi yang memudahkan masyarakat untuk melakukan kewajiban perpajakannya.

Direktorat Jenderal Pajak (2013) dalam kitab undang-undang perpajakan dan peraturan pelaksanaannya menyebutkan *e-registration* adalah sistem pendaftaran secara *online* untuk wajib pajak atau pengusaha yang kena pajak yang terhubung langsung dengan instansi perpajakan. Kemudian pengertian dari *e-filing* adalah cara penyampaian surat pemberitahuan oleh wajib pajak secara *real time* atau waktu yang sebenarnya saat itu secara online melalui website resmi Direktorat Jenderal Pajak dan bisa juga melalui penyedia layanan SPT elektronik. Lalu, pengertian dari *e-billing* ialah metode pembayaran pajak secara elektronik yang mana nanti akan diberi kode *billing* sebagai kode bayar yang diterbitkan melalui sistem *billing* pajak. Bisa dilihat semua sistem menggunakan teknologi terbaru yang

dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0 sehingga membuat semua transaksi menjadi lebih mudah, efektif, efisien dan terpusat.

Anggraini (2017) berpendapat bahwa kepatuhan adalah sikap seseorang atau kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang sudah ditetapkan peraturannya. Kepatuhan wajib pajak tentunya dalam konteks bagaimana wajib pajak bisa mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk membayar dan melaporkan pajak yang mereka tanggung sesuai dengan jumlah yang telah wajib pajak hitung sendiri. Di Indonesia memang menganut sistem *self-assessments*, yaitu para wajib pajak diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk mendaftarkan diri, menghitung sendiri pajak dari penghasilan mereka, dan juga melaporkan kepada instansi terkait.

Tjahyono (2018) mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak sampai saat ini memang belum 100 persen, maka dari itu penerimaan pajak belum bisa menjadi instrumen untuk menyebarkan anggaran untuk dijadikan sebagai alat pengurang kesenjangan ekonomi dan juga untuk pembangunan infrastruktur yang merata. Tapi setidaknya pemerintah sudah membuat suatu sistem aplikasi yang dimana semakin membuat persentase kepatuhan pajak meningkat meskipun belum signifikan. Tapi lambat laun dengan dimudahkan oleh teknologi dan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak bagi kebutuhan anggaran negara maka diyakini pertumbuhan penerimaan dari pajak akan semakin meningkat.

Penelitian sebelumnya yang juga membahas tema yang sama antara lain adalah Fadilah (2018) yang menghasilkan kesimpulan bahwa teknologi

pengarsipan memberi kepuasan terhadap wajib pajak dalam hal pelayanan dan kemudahan namun tidak semua variabel membuat wajib pajak untuk menjadi lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan mereka. Contoh lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) dan penelitian ini menghasilkan kesimpulan hampir sama yakni tidak semua variabel yang dipakai juga menghasilkan pengaruh positif terhadap variabel kepatuhan. Dari beberapa contoh bisa dilihat masih belum maksimalnya sistem dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk menjadikan teknologi sebagai penunjang kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan masyarakat sendiri juga kurang akan kesadaran untuk membayarkan kewajiban mereka sebagai wajib pajak.

Peneliti telah menjabarkan isu dan juga fenomena yang terjadi dan data dari dinas terkait tentang pendapatan perpajakan yang mana ditunjang dengan adanya penelitian terdahulu dengan hasil kesimpulan variabel yang berbeda. Peneliti tertarik untuk menguji bagaimana sistem perpajakan secara garis besar dari sistem *online* yang digabungkan (*e-Registration*, *e-Filing*, dan *e-Billing*) mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di lokasi KPP Pratama Malang Selatan. Penjabaran yang sudah diungkapkan oleh peneliti membuat ketertarikan untuk meneliti dengan judul “**Analisis Pengaruh Sistem *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Malang Selatan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas dan penelitian sebelumnya yang bisa mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, maka rumusan masalah yang hendak dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah *e-registration* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah *e-filing* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah *e-billing* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis apakah *e-registration* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Menganalisis apakah *e-filing* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.
3. Menganalisis apakah *e-billing* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.
4. Menganalisis apakah *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing* secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yakni:

1. Bagi akademis penelitian ini diharapkan untuk bisa memberi wacana tambahan dalam sistem perpajakan di Indonesia khususnya Kabupaten Malang terutama wacana tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak kiranya bisa dijadikan tambahan referensi apabila hasil penelitian ini bermanfaat untuk kebijakan dan program yang akan dibangun oleh instansi terkait.
3. Bagi umum bisa dijadikan tambahan pengetahuan akan wawasan sistem perpajakan agar menjadi alternatif cara untuk membayar pajak.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang sebelumnya diteliti oleh Fadilah (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* Terhadap Tingkat Kepuasan dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak” penulis dalam penelitian mencoba untuk mencari pengaruh antara variabel independen yang sudah ditentukan terhadap kepuasan dan dampaknya atas variabel dependen. Dari hasil penelitian dengan jumlah responden sebesar 83 Wajib Pajak Orang Pribadi yang diambil di wilayah DKI Jakarta dengan menggunakan *software* aplikasi yang bernama SmartPLS 3.0, Uji Preacher dan Hayes menghasilkan kesimpulan dengan semua variabel independen yang sudah ditetapkan penulis berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi. Namun untuk variabel kepatuhan, variabel *E-Filing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan untuk dua variabel lainnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan ada variabel bebas yang masih belum maksimal akan fungsinya yaitu untuk menjadikan Wajib Pajak Orang Pribadi menjadi lebih patuh akan kewajiban perpajakannya.

Putri (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *E-Filing*, *E-Billing*, dan *E-Tax* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” menghasilkan kesimpulan yang mana hanya variabel *E-Filing* yang berpengaruh positif terhadap kepatuhan

wajib pajak. Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan *software* SPSS dan mengambil tempat penelitian di KPP Pratama Raba Bima dengan menggunakan responden sebanyak 130 Wajib Pajak Orang Pribadi. Variabel *E-Filing* menjadi satu-satunya variabel independen yang berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan, dua variabel lainnya masih belum maksimal dalam menjangkau kepatuhan para Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Penerapan *E-Billing*, Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada KPP Pratama Magelang” yang dilakukan oleh Sukmayanti (2018) menghasilkan variabel *E-Billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $10,908 > 1,965$ , dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi positif sebesar 0,466. Variabel *E-Billing* menjadi pengaruh positif karena Wajib Pajak menjadi lebih mudah, cepat dan akurat dalam pembayaran kewajiban perpajakannya.

Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha mempublikasikan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *E-System* Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja” penulis Pratami dkk., (2017) menghasilkan kesimpulan secara parsial dan simultan bahwa, penerapan *e-Registration*, *e-Filing*, *e-SPT*, dan *e-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini

artinya bahwa semakin baik *e-System*, maka semakin meningkat juga Kepatuhan Wajib Pajak.

Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan yang dipublikasikan tahun 2017 dengan judul “Pengaruh *e-Filing*, *e-Billing* dan *e-Faktur* Terhadap Kepatuhan Pajak Pada BMT Se-Kabupaten Kudus” yang mengambil objek BMT pada Kabupaten Kudus menghasilkan kesimpulan bahwasannya variabel bebas yang diteliti semuanya adalah berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Nilai yang dihasilkan berbeda dari satu variabel dengan yang lainnya dengan besaran *e-filing* adalah 0,78 dengan *p value* 0,01; *e-billing* dengan besaran 0,41 dengan *p value* 0,07; dan *e-faktur* dengan besaran 0,67 dengan *p value* 0,03.

Penelitian yang dilakukan oleh Rysaka dkk., (2014) yang berjudul “Penerapan Sistem Elektronik Dalam Pelayanan Perpajakan” yang bertempat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara dengan mengambil wajib pajak sebagai responden utamanya memperoleh kesimpulan bahwa sistem perpajakan elektronik (*e-registration*, *e-SPT*, *e-filing*, dan *e-billing*) setiap tahunnya mengalami kenaikan pada penggunaannya. Hasil ini bisa dikatakan sistem elektronik pada KPP Pratama Malang Utara tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat didalamnya, maka perlu kerja sama antara pemerintah dengan wajib pajak.

Penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi *E-Registration*, *E-Billing*, *E-SPT*, dan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” yang diteliti oleh Sulistyorini dkk., (2013) dengan mengambil objek

pada seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada atau bekerja di lingkungan RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Menghasilkan kesimpulan bahwa, semua variabel independen dalam penelitian berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan tingkat signifikansi yang berbeda-beda namun masih dalam kategori berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Fadilah (2018)	Pengaruh Penerapan E-Registration, E-Filing, dan E-Billing Terhadap Tingkat Kepuasan dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data primer yang didapat dari penyebaran kuisioner.	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yakni semua variabel independen yang sudah ditetapkan penulis berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi. Namun untuk variabel kepatuhan, variabel E-Filing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan untuk dua variabel lainnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2	Putri (2018)	Pengaruh E-Filing, E-Billing, dan E-Tax Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif dan mengambil data primer	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang mana hanya variabel E-Filing yang berpengaruh positif terhadap kepatuhan

			yang didapat dari penyebaran kuisioner terhadap responden.	wajib pajak. Penelitian ini menggunakan uji t statistik dengan <i>software</i> SPSS dan mengambil tempat penelitian di KPP Pratama Raba Bima dengan menggunakan responden sebanyak 130 Wajib Pajak Orang Pribadi. Variabel <i>E-Filing</i> menjadi satu-satunya variabel independen yang berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
3	Sukmayanti (2018)	Pengaruh Penerapan <i>E-Billing</i> , Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013, dan Sanksi Perpajakan Terhadap KepatuhanWajib Pajak UMKM Pada KPP Pratama Magelang	Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antar variabel.	Menghasilkan variabel <i>E-Billing</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dibuktikan dengan $t_{hitung}$ lebih besar daripada $t_{tabel}$ ( $10,908 > 1,965$ , dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi positif sebesar 0,466. Variabel <i>E-Billing</i> menjadi pengaruh positif karena Wajib Pajak menjadi lebih mudah, cepat dan akurat dalam pembayaran kewajiban perpajakannya.
4	Pratami, Sulindawati, dan Wahyuni (2017)	Pengaruh Penerapan <i>E-System</i> Perpajakan Terhadap Tingkat	Metode yang dipakai adalah kuantitatif dengan	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan secara parsial dan simultan

		Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja	menggunakan data primer responden.	bahwa, penerapan e- <i>Registration</i> , e- <i>Filing</i> , e-SPT, dan e- <i>Billing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ . Ini artinya bahwa semakin baik e- <i>System</i> , maka semakin meningkat juga Kepatuhan Wajib Pajak.
5	Husnurrosyidah dan Suhadi. (2017)	Pengaruh e- <i>Filing</i> , e- <i>Billing</i> dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak Pada BMT Se-Kabupaten Kudus.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuisioner kepada responden.	Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah 1) e- <i>filing</i> berpengaruh terhadap kepatuhan dengan besaran 0,78; 2) e- <i>billing</i> berpengaruh terhadap kepatuhan dengan besaran 0,41; 3) e-faktur berpengaruh terhadap kepatuhan dengan besaran 0,67.
6	Rysaka, Saleh, dan Rengu. (2014)	Penerapan Sistem Elektronik Dalam Pelayanan Perpajakan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan sistem elektronik perpajakan yang dilakukan di KPP Pratama Malang Utara mengalami kenaikan pada penggunaan e-SPT dan e- <i>filing</i> dan hal ini tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan

				penghambat sehingga perlu adanya kerja sama antara pemerintah dengan wajib pajak.
7	Sulistiyorini, Nurlaela, dan Chomsatu. (2013)	Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E-Registration, E-Billing, E-SPT, dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mencari data primer dari responden dan menggunakan tes analisis regresi berganda.	Menghasilkan kesimpulan bahwa, semua variabel independen dalam penelitian berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan tingkat signifikansi yang berbeda-beda namun masih dalam kategori berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan kali ini merupakan pengembangan dari beberapa variabel yang pernah diteliti sebelumnya, dan juga perbandingan dengan penelitian yang variabelnya sama namun dengan objek tempat dan waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana jika variabel-variabel tersebut digabungkan dan juga untuk perbandingan objek dan waktu penelitian.

## 2.2 Kajian Pustaka

### 2.2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori ini memprediksi bagaimana *user* atau pengguna bisa menerima sebuah teknologi berdasarkan pengaruh dari persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan. Fadilah (2018) menguraikan *Technology Acceptance Model (TAM)* digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kepatuhan dalam pelaporan

perpajakan untuk variabel *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing*. Putri (2018) mendefinisikan *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu rancangan dari teori sistem informasi guna menjelaskan bagaimana sebuah teknologi informasi itu bisa dimengerti.

Terdapat dua variable dari *Technology Acceptance Model* (TAM), yakni kemudahan dan kemanfaatan. Kemudahan penggunaan merupakan tingkatan kepercayaan dari pengguna terhadap sistem yang digunakan berdasarkan kemudahan dan dapat dipelajari sendiri. Kemanfaatan yakni tingkatan kepercayaan dari pengguna sistem yang akan memberi dampak baik.

Teori dari *Technology Acceptance Model* (TAM) ini bisa menjelaskan bahwa sistem yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak memberikan kemudahan serta manfaat secara langsung kepada pengguna yang hal ini merupakan wajib pajak. Kemudahan dan manfaat yang ada pada sistem ini diharapkan memberi kepuasan kepada para pengguna yang nantinya akan berdampak pada kepatuhan para wajib pajak.

### **2.2.2 Pajak**

Pajak merupakan pungutan pemerintah kepada rakyat yang dapat dipaksakan karena berdasarkan undang-undang, yang kontribusinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara (Husnurrosyidah dan Suhadi, 2017: 98). Dari pengertian tersebut, menurut Isroah (2013, 7) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Iuran tersebut dipungut oleh pemerintah baik pusat maupun daerah dan bisa berbentuk uang yang bisa memberikan manfaat untuk orang banyak.
2. Undang-undang sebagai aturan untuk memungut/memotong.
3. Tidak terdapat kontra pretasi langsung dalam pembayarannya.
4. Diperuntukkan bagi kemaslahatan masyarakat melalui pengeluaran pemerintah.

### 2.2.3 Fungsi Pajak

Pajak menurut Fadilah (2018), berfungsi sebagai sumber pemasukan negara yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat. Kemudian terdapat fungsi-fungsi pajak menurut Mardiasmo (2011: 1), yaitu:

1. Fungsi *budgetair* yakni pengeluaran-pengeluaran pemerintah pembiayaannya melalui dana pajak. Fungsi ini bertujuan untuk memasukkan penerimaan uang untuk kas Negara sebanyak-banyaknya antara lain mengisi anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) sesuai dengan target penerimaan pajak.
2. Fungsi *regulerend* yakni pajak sebagai alat dalam bidang sosial dan ekonomi untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah. Fungsi ini secara tidak langsung dapat mengatur dan menggerakkan perkembangan sarana perekonomian nasional yang produktif.

### 2.2.4 Syarat Pemungutan Pajak

Isroah (2013: 8) dalam bukunya menjelaskan tentang syarat-syarat pemungutan pajak agar tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan adalah sebagai berikut:

1. Keadilan dalam pemungutan pajak.
2. Pemungutan pajak harus berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tidak mengganggu perekonomian.
4. Pemungutan pajak harus efisien.
5. Sistem pemungutan tidak boleh menyusahkan wajib pajak.

### 2.2.5 Tata Cara Pemungutan Pajak

Mardiasmo (2011:6-8) mengutarakan tata cara pemungutan pajak terdiri dari stelsel pajak, asas pemungutan pajak, dan sistem pemungutan pajak.

a) Pemungutan pajak dapat dilakukan berdasarkan 3 stelses, yaitu:

1. Stelsel Nyata

Pengenaan pajak berdasarkan pada penghasilan dari objek yang nyata sehingga baru pada akhir tahun bisa dilakukan pemungutan pajak, yakni setelah penghasilan yang sesungguhnya diketahui.

2. Stelsel Anggapan

Pengenaan pajak didasarkan pada anggapan yang sudah diatur dalam Undang-Undang, seperti penetapan besaran pajak tahun lalu sama dengan tahun sekarang sehingga bisa ditentukan sejak awal besaran pajaknya.

### 3. Stelsel Campuran

Stelsel ini merupakan gabungan dari stelsel nyata dan stelsel anggapan, yakni pada awal tahun dihitung berdasarkan anggapan lalu kemudian pada akhir tahun dihitung sesuai dengan penghasilan yang sebenarnya.

b) Asas Pemungutan Pajak terdiri dari:

#### 1. Asas Domisili

Negara berhak mengenakan pajak pada siapapun yang bertempat tinggal di wilayah Negaranya baik penghasilan dalam dan luar negeri dan berlaku untuk wajib pajak dalam negeri.

#### 2. Asas Sumber

Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang sumbernya berasal dari wilayah negara tidak peduli domisili wajib pajak.

#### 3. Asas Kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu bangsa.

c) Sistem pemungutan pajak dalam buku Isroah (2013: 12) ada tiga, yaitu :

1. *Official Assessment System*, merupakan suatu sistem yang besaran pajak terutang ditentukan oleh fiskus (pemerintah) yang diberikan wewenang.

Ciri-ciri sistem ini adalah:

- a. Fiskus mempunyai wewenang untuk menentukan besaran pajak yang terutang,
- b. Wajib pajak bersifat pasif,
- c. Surat Ketetapan Pajak (SKP) menimbulkan utang pajak.

2. *Self Assessment System*, merupakan suatu sistem yang besaran pajak terutangnya ditentukan oleh wajib pajak sendiri. Ciri-ciri sistem ini adalah:
  - a. Wajib pajak mempunyai wewenang untuk menentukan besaran pajak terutang sendiri,
  - b. Fiskus tidak ikut campur dalam penentuan tapi hanya menjadi pengawas saja.
3. *With Holding Assessment System*, merupakan besaran pajak yang terutang ditentukan oleh pihak ketiga selain fiskus dan wajib pajak.

#### **2.2.6 E-Registration**

Kitab undang-undang perpajakan Direktorat Jenderal Pajak (2013) menjelaskan bahwa, *e-registration* adalah sistem pendaftaran secara *online* untuk wajib pajak atau pengusaha yang kena pajak yang terhubung langsung dengan instansi perpajakan.

Tata cara *e-Registration* dalam Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Nomor: PJ.091/KUP/L/010/2013-00), adalah sebagai berikut:

1. Mengunjungi *website* Direktorat Jenderal Pajak dengan alamat *web* <http://www.pajak.go.id>.
2. Pilih menu sistem *e-Registration*.
3. Membuat akun baru.
4. *Login* ke dalam sistem *e-registration* dengan mengisi *username* dan *password* yang sudah didaftarkan sebelumnya.
5. Memilih jenis Wajib Pajak sesuai dengan yang dibutuhkan.

6. Mengisi formulir permohonan lalu klik tombol “daftar”.
7. Mencetak formulir yang sudah diisi.
8. Mencetak Surat Keterangan Terdaftar Sementara (SKTS)
9. Mengirim dokumen yang disyaratkan ke KPP wilayah kerja domisili Wajib Pajak tersebut melalui Pos/Jasa Pengiriman atau bisa juga melalui aplikasi *e-Registration*.
10. Menerima SKT, NPWP, SPPKP dan/atau surat lainnya dari KPP yang Wajib Pajak sudah terdaftar.

#### **2.2.7 E-Filing**

Direktorat Jenderal Pajak (2013) menjelaskan dalam kitab undang-undang perpajakannya bahwa, *e-Filing* adalah cara penyampaian surat pemberitahuan oleh wajib pajak secara *real time* atau waktu yang sebenarnya saat itu secara online melalui website resmi Direktorat Jenderal Pajak dan bisa juga melalui penyedia layanan SPT elektronik. Wajib Pajak apabila menggunakan *e-Filing* sudah tidak perlu lagi untuk mencetak formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual karena sudah masuk kedalam sistem aplikasi perpajakan Direktorat Jenderal Pajak pusat.

Tujuan utama menurut Putri (2018) dari layanan aplikasi *e-Filing* adalah agar Wajib Pajak terbantu dengan adanya fasilitas pelaporan SPT secara elektronik atau *online* sehingga dapat mempersingkat waktu dan mengurangi biaya Wajib Pajak itu sendiri.

### 2.2.8 E-Billing

Direktorat Jenderal Pajak (2013) menjelaskan bahwa, *e-Billing* ialah metode pembayaran pajak secara elektronik yang mana nanti akan diberi kode *billing* sebagai kode bayar yang diterbitkan melalui sistem *billing* pajak. Sebelum penggunaan *e-Billing*, Wajib Pajak diharuskan membuat kode *billing* melalui *customer service* ataupun *teller* bank, kring pajak 1500200, sms ID *Billing*, layanan *billing* di KPP atau KP2KP, internet *banking*, juga bisa pada jasa penyedia aplikasi (ASP).

Husnurrosyidah dan Suhadi (2017: 100) dalam jurnal akuntansi menjelaskan bahwa, reformasi administrasi perpajakan adalah perbaikan atas kinerja administrasi secara keseluruhan supaya lebih cepat, efektif dan efisien. Selain itu juga untuk meningkatkan kepuasan dan sekaligus memberikan efek terhadap kepatuhan Wajib Pajak. *E-Billing* merupakan wujud dari penyempurnaan kinerja administrasi perpajakan tersebut.

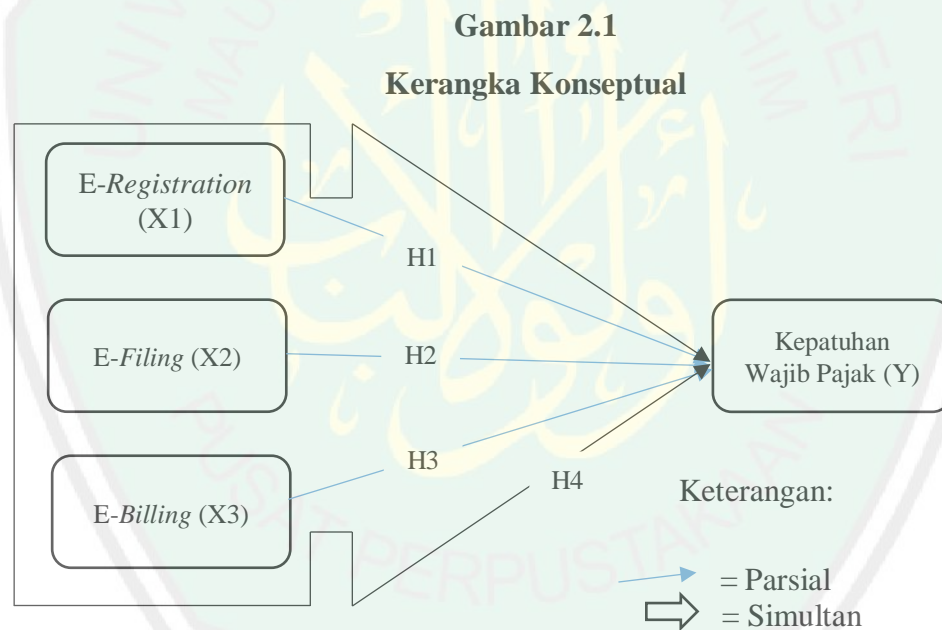
### 2.2.9 Kepatuhan Pajak

Anggraini (2017) berpendapat bahwa kepatuhan adalah sikap seseorang atau kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang sudah ditetapkan peraturannya. Kepatuhan wajib pajak tentunya dalam konteks bagaimana wajib pajak bisa mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk membayar dan melaporkan pajak yang mereka tanggung sesuai dengan jumlah yang telah wajib pajak hitung sendiri. Di Indonesia memang menganut sistem *self-assessments*, yaitu para wajib pajak diberi kepercayaan dan tanggung

jawab untuk mendaftarkan diri, menghitung sendiri pajak dari penghasilan mereka, dan juga melaporkan kepada instansi terkait.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menjelaskan mengenai bagaimana pengaruh sistem *e-Registration*, *e-Filing*, dan *e-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Ketiga variabel independen yakni *e-Registration*, *e-Filing*, dan *e-Billing* yang diduga ketiganya akan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.



### 2.4 Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh *E-Registration* Terhadap Kepatuhan Perpajakan

Sistem yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak mengenai perpajakan sudah sangat maju dan mengikuti perkembangan jaman. Sistem pendaftaran wajib pajak akan memudahkan para wajib pajak sehingga para wajib

pajak tidak perlu lagi membuang waktu banyak. Sehingga apabila lebih efektif dan efisien maka kepatuhan perpajakan juga akan tinggi.

H1: E-Registration Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

#### **2.4.2 Pengaruh E-Filing Terhadap Kepatuhan Perpajakan**

Kemudahan dalam pelaporan pajak membuat wajib pajak menjadi lebih puas dengan pelayanan Direktorat Jenderal Pajak. Salah satu hal yang membuat para Wajib Pajak lebih senang untuk mengurus perpajakan mereka sendiri. Seperti diketahui Indonesia memang menganut sistem *self-assessment* sehingga jika lebih mudah dan cepat maka Wajib Pajak akan menjadi taat akan kewajiban perpajakan mereka.

H2: E-Filing Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

#### **2.4.3 Pengaruh E-Billing Terhadap Kepatuhan Perpajakan**

Wajib pajak membayarkan kewajiban mereka melalui cara yang sangat mudah dan cepat. Bisa melalui banyak metode pembayaran sehingga wajib pajak dimudahkan dengan bisa memilih metode pembayaran yang mereka inginkan. Hal ini diyakini akan bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak.

H3: E-Billing Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

#### **2.4.4 Pengaruh *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* Secara Simultan Terhadap Kepatuhan Perpajakan**

Variabel yang diujikan terhadap kepatuhan perpajakan secara simultan atau bersama-sama membuat para responden atau wajib pajak merasa dimudahkan dengan sistem yang terstruktur.

H4: *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Perpajakan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan data primer. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang terstruktur, berdasar dan sistematis sejak awal penyusunannya. Priyono (2016: 2) mengartikan metode penelitian kuantitatif sebagai suatu cabang ilmu yang menggunakan data, fakta, dan gejala/fenomena untuk merumuskan dan menganalisis suatu pemecahan permasalahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sehingga akan menjabarkan lebih detail hasil akhirnya. Priyono (2016: 37) menjelaskan bahwa, penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah suatu fenomena atau gejala yang sudah diteliti kemudian digambarkan secara lebih detail yang hasilnya berupa pola atau tipologi. Data yang diambil merupakan data primer yakni melalui penyebaran kuisioner kepada wajib pajak orang pribadi yang telah atau pernah menggunakan *e-system*.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayan Pajak Pratama Malang Selatan yang beralamat di Jalan Merdeka Utara No. 3 Klojen, Kota Malang. Subjek yang diteliti adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi yang pernah atau telah menggunakan *e-System* (*e-Registration*, *e-Filing*, dan *e-Billing*) yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan. Metode yang digunakan adalah dengan cara survey penyebaran

kuisisioner kepada para subjek sebagai instrumen penelitian. Peneliti memilih KPP Pratama Malang Selatan karena kemudahan untuk mendapatkan ijin penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013: 389) dalam bukunya menjelaskan bahwa, populasi diartikan sebagai suatu objek/subjek yang tergeneralisasi dalam suatu wilayah tertentu dan mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti sebagai bahan untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar dalam KPP Pratama Malang Selatan. Hal ini dikarenakan subjek penelitian berhubungan langsung dengan variabel penelitian.

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2013: 389). Sampel pada penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Malang Selatan. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan Formula Slovin (Priyono, 2016: 120):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : Sampel

$N$  : Populasi

$e$  : Nilai Kritis (Batas Penelitian) yang diinginkan (0,1)

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penjelasan Priyono (2016: 104) mengenai sampel adalah sampel bisa dibedakan menjadi sampel contoh dan sampel penelitian. Dalam penelitian yang jumlah populasinya sangat besar biasanya hanya mengambil sampel penelitian untuk dijadikan dasar atas jawaban yang ingin dicari. Ada beberapa teknik dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* atau pengambilan sampel secara tidak sengaja. Priyono (2016: 118) mengatakan *accidental sampling* memilih sampel pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat menurut klasifikasi peneliti. Semua sampel yang ditemui mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Jumlah sampel yang digunakan adalah sebesar:

$$n = \frac{51.666}{1+51.666(0,1)^2} = 99,8$$

Hasil perhitungan untuk mencari sampel diatas menunjukkan sampel yang dibutuhkan adalah sebesar 99,8 atau dibulatkan menjadi 100 orang responden.

### 3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Priyono (2016: 183) data utama dibuat oleh peneliti, data sekunder dikumpulkan oleh peneliti lain dan sebagai bahan mentah penelitian baru sedangkan data tersier adalah data sekunder yang sudah diolah oleh peneliti lain.

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang peneliti kumpulkan sendiri melalui penyebaran kuisioner kepada para responden yaitu Wajib Pajak

Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert.

**Tabel 3.1**  
**Skor Kuisisioner**

No.	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Ghozali, 2012: 47

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara survei kepada responden sehingga peneliti memperoleh data langsung. Menurut Sugiyono (2013: 199) kuisisioner adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan tertulis atas suatu pernyataan kepada responden untuk dijawab responden. Peneliti akan menyebar sendiri kuisisioner sehingga data yang diperoleh bersifat asli dan langsung dari responden. Penyebaran kuisisioner difokuskan pada responden Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Malang Selatan.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2013: 38) merupakan suatu sifat atau karakter atau tanda nilai dari seseorang, entitas, atau aktifitas yang mempunyai tingkat keragaman tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti guna didalami dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2013: 63) menjelaskan lebih detail mengenai variabel dependen atau terikat ialah variabel sebagai output yang terpengaruh oleh adanya variabel bebas sedangkan variabel independen atau

variabel bebas merupakan variabel yang muncul dan mempengaruhi munculnya variabel dependen. Variabel Independen pada penelitian ini adalah *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing*. Sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan Wajib Pajak

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>
<i>e-Registration</i> (X1) (Rysaka, Saleh, dan Rengu:2014)	Pengetahuan <i>e-Registration</i>	1. Keputusan Direktorat Jenderal Pajak dari <i>E-Registration</i>
	Sosialisasi <i>e-Registration</i>	2. Direktorat Jenderal Pajak melakukan sosialisasi
	Fungsi dan tujuan <i>e-registration</i>	3. Pemahaman manfaat, tujuan, dan prosedur <i>e-registration</i>
	Kemudahan sistem <i>e-registration</i>	4. <i>E-registration</i> memberi kemudahan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan
	Manfaat <i>e-registration</i>	5. <i>E-registration</i> membuat pelayanan menjadi lebih efisien dan efektif
	Kepuasan penggunaan <i>e-registration</i>	6. Kepuasan wajib pajak mengenai <i>e-registration</i>
<i>e-Filing</i> (X2) (Husnurrosyidah dan Suhadi:2017)	Pengetahuan <i>e-filing</i>	1. Keputusan Direktorat Jenderal Pajak dari <i>E-Filing</i>
	Sosialisasi <i>e-Filing</i>	2. Direktorat Jenderal Pajak melakukan sosialisasi
	Fungsi dan tujuan <i>e-filing</i>	3. Pemahaman manfaat, tujuan, dan prosedur <i>e-filing</i>
	Kemudahan sistem <i>e-filing</i>	4. <i>E-filing</i> memberi kemudahan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan
	Manfaat <i>e-filing</i>	5. <i>E-filing</i> membuat pelayanan menjadi lebih efisien dan efektif
	Kepuasan penggunaan <i>e-filing</i>	6. Kepuasan wajib pajak mengenai <i>e-filing</i>
<i>e-Billing</i> (X3)	Pengetahuan <i>e-Billing</i>	1. Keputusan Direktorat Jenderal Pajak dari <i>E-Billing</i>

(Pratama, Sulindawati, dan Wahyuni:2017)	Sosialisasi <i>e-Billing</i>	2. Direktorat Jenderal Pajak melakukan sosialisasi
	Fungsi dan tujuan <i>e-billing</i>	3. Pemahaman manfaat, tujuan, dan prosedur <i>e-billing</i>
	Kemudahan sistem <i>e-billing</i>	4. <i>E-billing</i> memberi kemudahan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan
	Manfaat <i>e-billing</i>	5. <i>E-billing</i> membuat pelayanan menjadi lebih efisien dan efektif
	Kepuasan penggunaan <i>e-billing</i>	6. Kepuasan wajib pajak mengenai <i>e-billing</i>
Kepatuhan (Y) (Sulistyorini, Nurlaela, dan Chosamtu:2013)	Kewajiban perpajakan	1. Kepatuhan mendaftarkan diri
	Kepatuhan menghitung pajak terutang	2. Kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak penghasilan
	Kepatuhan administrasi	3. Kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang
	Kepatuhan pelaporan SPT	4. Kepatuhan melaporkan kembali SPT

Sumber: Data diolah 2019

### 3.8 Analisis Data

Metode untuk pengujian dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari jawaban responden kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for Windows 64bit.

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2012:19) menyebut statistik deskriptif memberikan penjelasan atau uraian mengenai suatu data demografi yang didapat melalui responden dan gambaran mengenai variabel penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan bilangan rata-rata, nilai tengah, kisaran, dan standar deviasi.

### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.8.2.1 Uji Validitas**

Jurnal yang terbit dengan pengarang Hasan dkk., (2018) menyebutkan bahwa, validitas mengarah pada seberapa presisi hasil dari suatu tes yang dilakukan. Dikatakan valid apabila nilai *corrected item-total* lebih besar dari 0,3. Apabila nilai sudah memenuhi, maka faktor tersebut mempunyai kekuatan keakuratan.

#### **3.8.2.2 Uji Reliabilitas**

Nurbaiti dkk., (2016) menguraikan bahwa, reliabilitas merupakan suatu pengukur yang menunjukkan suatu konsistensi dan ketepatan pada suatu instrumen pengukuran yang dinyatakan reliabel apabila koefisien *alpha* lebih besar dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji ini menurut Ghozali (2012: 160) digunakan untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas dan terikat yang dipakai. Model regresi yang baik adalah besarannya normal atau mendekati.

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dalam bukunya Ghozali (2012: 105) bertujuan untuk menguji hubungan antara suatu model regresi dengan variabel bebas. Model regresi sebaiknya tidak berkaitan antara variabel bebas satu dengan yang lain. Pengujian dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tingkat toleransi. Besaran

toleransi yang kecil sama dengan nilai VIF yang besar ( $VIF = 1/\text{Toleransi}$ ). Nilai yang marak digunakan adalah sebesar  $\geq 0,01$  untuk toleransi dan  $\leq 10$  untuk VIF.

### 3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2012: 139) menjabarkan bahwa, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk meneliti apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual didalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual antar pengamatan tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas.

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan teknik regresi berganda. Teknik ini menurut Putri (2018) akan digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel. Persamaan regresi berganda ditulis sebagai berikut:

$$KWPOP = \alpha + \beta_1 ER + \beta_2 EF + \beta_3 EB + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

KWPOP : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi

ER : *E-Registration*

EF : *E-Filing*

EB : *E-Billing*

$e$  : Standar error

### 3.8.5 Uji Signifikasi Individual (Uji t)

Penelitian yang dilakukan Putri (2018) menyebutkan bahwasannya uji t ditujukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh yang variabel independen secara parsial/individu berikan terhadap variabel dependen. Pengujian diklasifikasikan jika *p-value*:

1. Jika tingkat signifikansi (*p-value*) lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti variabel independen (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) secara signifikan.
2. Jika tingkat signifikansi (*p-value*) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti variabel independen (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) secara individu mempengaruhi variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) secara signifikan.
3. Koefisien regresi memiliki arah yang sesuai dengan yang dihipotesiskan.

### 3.8.6 Uji F (Simultan)

Ghozali (2012: 98) menyebutkan dalam bukunya bahwa pada dasarnya uji F memperlihatkan apakah terdapat pengaruh dari semua variabel bebas (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) atau independen terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak). Kriteria pengambilan keputusan yang dapat dijadikan dasar adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai derajat kepercayaan (0,05 atau 5%) lebih kecil maka terdapat pengaruh variabel bebas (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) terhadap

variabel terikat (kepatuhan wajib pajak) secara simultan. Jika lebih besar maka tidak terdapat pengaruh secara simultan.

2. Jika nilai  $F$  hitung lebih besar daripada  $F$  tabel maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel bebas (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak). Jika sebaliknya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan**

Pendapatan terbesar Indonesia disumbang dari sektor perpajakan. Pajak di Indonesia digunakan untuk keperluan Negara antara lain untuk pembangunan, akomodasi pemerintah dan lain-lain. Pengatur perpajakan di Indonesia diserahkan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Kementerian ini kemudian membentuk Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang lalu Dirjen Pajak membentuk Kantor Wilayah (Kanwil) dan sampai membentuk Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama. Tujuan dibentuknya setiap badan ini adalah untuk membantu sistem manajerial agar lebih efektif dan efisien. KPP Pratama sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK/2006 merupakan penggabungan antara Kantor Pelayanan Pajak yang melayani PPh, PPN, dan PPnBm dengan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Kantor Pemeriksa Pajak yang melayani pemeriksaan pajak.

Kantor Pelayanan Pajak di Malang mengalami re-organisasi pada tahun 2007 menjadi KPP Pratama Malang Selatan. Kantor ini memiliki wilayah kerja di tiga kecamatan di Malang yaitu, Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun, dan Kecamatan Klojen. KPP Pratama Malang Selatan mulai beroperasi pada 4 Desember 2007 yang mana waktu ini bersamaan dengan diresmikannya KPP Pratama di wilayah Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I, II, dan III.

#### 4.1.2 Letak dan Bidang Usaha Perusahaan

##### a) Tugas Pokok dan Fungsi

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206.2/PMK.01/2014 tanggal 17 Oktober 2014 yang menyebutkan tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama memiliki tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, Pajak Bumi dan Bangunan dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan mempunyai beberapa fungsi, yakni:

1. Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, serta penilaian objek Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan.
3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya.
4. Penyuluhan perpajakan.
5. Pelayanan perpajakan.
6. Pelaksanaan pendaftaran Wajib Pajak.
7. Pelaksanaan ekstensifikasi.

8. Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan penagihan pajak.
9. Pelaksanaan pemeriksaan pajak.
10. Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak.
11. Pelaksanaan konsultasi perpajakan.
12. Pembetulan ketetapan pajak.
13. Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.
14. Pelaksanaan administrasi kantor.

Fungsi dan Tugas dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama bertujuan untuk menghimpun penerimaan pendapatan Negara dari sektor perpajakan secara maksimal dan melakukan evaluasi kinerja secara tahunan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien strategi dan perencanaan yang telah mereka lakukan.

#### b) Profil Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan berjumlah 95 orang dengan perincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Golongan :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Sumber Daya Manusia di KPP Pratama Malang Selatan Berdasarkan Golongan**

Nomor	Golongan	Jumlah
1	IV b	2
2	IV a	4
3	III d	12
4	III c	16
5	III b	16
6	III a	15
7	II d	13
8	II c	11
9	II b	-
10	II a	6

Sumber: KPP Pratama Malang Selatan (2019)

## 2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Sumber Daya Manusia di KPP Pratama Malang Selatan**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Nomor	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S3	-
2	S2	9
3	S1/D IV	42
4	D III	15
5	D I	24
6	SLTA	5
7	SLTP	-
8	SD	-

Sumber: KPP Pratama Malang Selatan (2019)

### c. Letak Geografis

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan merupakan salah satu dari 7 Kantor Pajak di Malang yang terletak di Jalan Merdeka Utara No. 3 Klojen, Kota Malang.

### d. Karakteristik Wilayah Kerja

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan memiliki wilayah kerja yang tersebar di 3 kecamatan, yakni:

#### a. Kecamatan Kedungkandang

Terdiri dari 12 Kelurahan dengan sektor dominan bendahara dibawah pengawasan Seksi Pengawasan dan Konsultasi II.

#### b. Kecamatan Sukun

Terdapat 11 Kelurahan dengan sektor dominan industri manufaktur dan perdagangan dibawah pengawasan Seksi Pengawasan dan Konsultasi II.

c. Kecamatan Klojen

Memiliki 11 Kelurahan dengan sektor dominan perdagangan dibawah pengawasan Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV.

**e. Karakteristik Wajib Pajak**

KPP Pratama Malang Selatan melayani Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan. Dengan total wajib pajak sebanyak 51.666.

**4.1.3 Visi dan Misi KPP Pratama Malang Selatan**

**Visi** : Selalu menjadi salah satu pilar utama dan kuat dalam mendukung terlampauinya target penerimaan negara di Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III

**Misi** : 1. Mendidik masyarakat melalui sosialisasi, leaflet, spanduk, banner dan sejenisnya tentang pentingnya kontribusi pajak untuk kemajuan bangsa.

2. Selalu melakukan update terhadap alat-alat dan metode pelayanan.

3. Bekerja keras dan cerdas serta bersungguh-sungguh dalam rangka mengumpulkan penerimaan negara wilayah Malang Selatan sesuai norma dan ketentuan DJP.

4. Melakukan perencanaan langkah dan pelaksanaan sekaligus evaluasi dalam memperbesar/mempercepat angka penerimaan negara wilayah Malang Selatan yang dilakukan secara berkala.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan dikepalai oleh Bapak Rusdiyanto yang membawahi 10 Seksi, yakni:

a. Seksi Pengolahan Data dan Informasi

Memiliki tugas untuk menghimpun, mengeksplor, dan mengolah data dan informasi perpajakan sebagai alat.

b. Seksi Pelayanan

Bertugas sebagai pengurus administratif dari perpajakan.

c. Seksi Penagihan

Memiliki kewenangan untuk bagian penagihan dan dokumen penagihan perpajakan.

d. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I

Mengurusi permohonan Wajib Pajak mengenai pembetulan ketetapan pajak, pengarahan teknis dan pengurangan nominal pajak.

e. Seksi Pengawasan dan Konsultasi II, III, IV

Seksi ini bertugas untuk melakukan pengawasan mengenai wajib pajak untuk patuh, penyusunan profil wajib pajak, dan himbauan kepada wajib pajak berdasarkan rekonsiliasi data.

f. Seksi Pemeriksaan

Melaksanakan tugas dari kepala untuk melakukan pemeriksaan perpajakan yang meliputi administrasi dari dokumen perpajakan.

g. Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal

Menjalankan tugas sebagai pengatur, perencana, dan pelaksana tugas internal kantor mengenai karyawan dan siklus rumah tangga.

#### h. Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan

Bertugas untuk melakukan pengamatan dan pengembangan potensi pajak dan juga *update* dari data nilai objek pajak sekaligus menjadi penyuluh kepada wajib pajak baru.

Struktur organisasi di KPP Pratama Malang Selatan adalah sebagai berikut:



Sumber : KPP Pratama Malang Selatan (2019)

## 4.2 Analisis Data Responden

### 4.2.1 Deskripsi Responden

Peneliti pada 1 April 2019 memulai untuk menyebarkan kuisioner yang berjumlah 100 buah kepada responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi

pada Kantor Pajak Pratama Malang Selatan. Kuisisioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 100 buah.

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Penyebaran Kuisisioner**

Nomor	Keterangan	Jumlah
1	Kuisisioner disebar	100
2	Kuisisioner kembali	100
3	Kuisisioner tidak valid	0
4	Kuisisioner diolah	100

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Tabel 4.5 menunjukkan terdapat 100 buah kuisisioner yang disebar kepada responden. Semua kuisisioner yang disebar oleh peneliti dapat diolah dan dapat dijadikan bahan untuk data primer penelitian ini.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden

Demografi pada kuisisioner yang tercantum antara lain adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Tabel berikut akan menjelaskan bagaimana deskripsi demografi responden.

**Tabel 4.4**  
**Demografi Responden**

Data Deskriptif	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	61	61%
	Perempuan	39	39%
Umur	< 30 Tahun	34	34%
	30-50 Tahun	59	59%
	50 Tahun >	7	7%
Pendidikan	SLTA Sederajat	29	29%
	D1	10	10%
	D3	11	11%
	S1	42	42%
	S2	8	8%
Pekerjaan	Karyawan Swasta	49	49%
	Wirausaha	39	39%
	Lain-lain	12	28%

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 61% dan wanita dengan 39% menunjukkan lebih banyak laki-laki daripada perempuannya. Daftar usia juga memperlihatkan pada umur dibawah 30 tahun terdapat 34 responden, umur 30 sampai 50 tahun terdapat 59 responden dan umur 50 tahun keatas terdapat 7 responden. Sebagian besar diisi oleh responden dengan usia masih produktif. Tingkat pendidikan terakhir paling banyak terdapat lulusan S1 yakni sebesar 42% dan diikuti dengan lulusan SLTA sebanyak 29% lalu D3, D1, dan S2 mengikuti dengan 11%, 10%, dan 8%. Pekerjaan sebanyak 49% adalah karyawan swasta dan 39% sebagai wirausahawan dan sisanya mengisi lain-lain.

#### 4.3 Statistik Deskriptif dari Variabel Penelitian

Statistik ini ditampilkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam mengetahui tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Tabel 4.5 akan menampilkan hasil statistik deskriptif dari variabel kepatuhan, *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*.

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif Variabel E-Registration**

Variabel	Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
<i>E-Registration</i>	X1.1	100	1	5	3,83	,753
	X1.2		1	5	3,66	,768
	X1.3		1	5	3,78	,733
	X1.4		1	5	4,06	,789
	X1.5		1	5	4,04	,710
	X1.6		1	5	3,83	,805

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Data yang peneliti telah olah diatas menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *E-Registration* mempunyai nilai minimum 1 dan maksimal 5 dengan tingkat kecenderungan responden menjawab setuju pada pertanyaan kuisioner.

Pada X1.1 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,83 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X1.2 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,66 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X1.3 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,78 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X1.4 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 4,06 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X1.5 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 4,04 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X1.6 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,83 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju.

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif Variabel E-Filing**

Variabel	Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
E-Filing	X2.1	100	1	5	3,83	,753
	X2.2		2	5	3,82	,869
	X2.3		2	5	3,99	,659
	X2.4		2	5	4,11	,695
	X2.5		1	5	4,19	,706
	X2.6		2	5	4,09	,637

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Data yang peneliti telah olah diatas menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *E-Filing* mempunyai nilai minimum 1 dan maksimal 5 dengan tingkat kecenderungan responden menjawab setuju pada pertanyaan kuisisioner.

Pada X2.1 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,83 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada

X2.2 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,82 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X2.3 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,99 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X2.4 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 4,11 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X2.5 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 4,19 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X2.6 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 4,09 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju.

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif Variabel E-Billing**

Variabel	Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
E-Billing	X3.1	100	1	5	3,82	,753
	X3.2		1	5	3,70	,869
	X3.3		2	5	3,89	,659
	X3.4		1	5	4,08	,695
	X3.5		2	5	4,18	,706
	X3.6		2	5	4,09	,637

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Data yang peneliti telah olah diatas menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *E-Billing* mempunyai nilai minimum 1 dan maksimal 5 dengan tingkat kecenderungan responden menjawab setuju pada pertanyaan kuisisioner.

Pada X3.1 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,82 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X2.2 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,70 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X3.3

mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 3,89 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X3.4 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 4,08 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X3.5 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 4,18 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju. Pada X3.6 mempunyai kecenderungan untuk menjawab pertanyaan dengan rata-rata 4,09 yang berarti para responden cenderung dengan jawaban setuju.

#### 4.4 Uji Reliabilitas dan Validitas Kuisisioner

Jurnal yang terbit dengan pengarang Hasan dkk., (2018) menyebutkan bahwa, validitas mengarah pada seberapa presisi hasil dari suatu tes yang dilakukan. Dikatakan valid apabila nilai *corrected item-total* lebih besar dari 0,3. Apabila nilai sudah memenuhi, maka faktor tersebut mempunyai kekuatan keakuratan. Pada kuisisioner yang disebar oleh peneliti, semua variabel pertanyaan dinyatakan valid.

Nurbaiti dkk., (2016) menguraikan bahwa, reliabilitas merupakan suatu pengukur yang menunjukkan suatu konsistensi dan ketepatan pada suatu instrumen pengukuran yang dinyatakan reliabel apabila koefisien *alpha* lebih besar dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Alat yang digunakan peneliti adalah SPSS 25 yang menghasilkan semua kuisisioner telah reliabiliti. Berikut daftar hasilnya.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Indikator pertanyaan	Signifikansi (Sig)
Kepatuhan	,725	1	,000
		2	,000
		3	,000
		4	,000
E-Registration	,765	1	,000
		2	,000
		3	,000
		4	,000
		5	,000
		6	,000
E-Filing	,799	1	,000
		2	,000
		3	,000
		4	,000
		5	,000
		6	,000
E-Billing	,762	1	,000
		2	,000
		3	,000
		4	,000
		5	,000
		6	,000

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak (Y) mempunyai nilai signifikansi dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa semua pertanyaan tersebut valid dan juga mempunyai nilai *Cronbach's alpha* yang secara teori sudah memenuhi kategori reliabel.

Semua angka dalam nilai signifikansi pertanyaan dari variabel bebas menunjukkan angka yang valid atau dibawah 0,05 maka pertanyaan dari variabel bebas (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) disimpulkan valid dan bisa digunakan untuk pengujian.

## 4.5 Analisis Data

### 4.5.1 Uji Asumsi Klasik

#### 4.5.1.1 Uji Normalitas Data

Uji ini menurut Ghozali (2012: 160) digunakan untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas dan terikat yang dipakai. Model regresi yang baik adalah besarannya normal atau mendekati.

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64646292
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,064
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193 <sup>c</sup>

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Data diatas menunjukkan nilai signifikansi dengan angka 0,193 yang mana menunjukkan bahwa nilai itu lebih besar dari 0,05. Kesimpulan dari data uji normalitas yang didapat adalah data tersebut berdistribusi normal karena  $0,193 > 0,05$ .

#### 4.5.1.2 Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2012: 139) menjabarkan bahwa, uji heterokedastisitas bertujuan untuk meneliti apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual didalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual antar pengamatan tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda

disebut dengan heterokedastisitas. Pengujian ini menggunakan metode Glejser dengan hasil yang didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Heterokedastisitas**

Variabel Independen	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1 ( <i>E-Registratio</i> )	,263	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
X2 ( <i>E-Filing</i> )	,852	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
X3 ( <i>E-Billing</i> )	,957	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Tabel hasil data pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yang diuji tidak mengandung unsur heterokedastisitas, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi dari ketiga variabel independen tersebut lebih besar daripada dengan nilai 0,05. Kesimpulan yang didapat adalah ketiga variabel tersebut bebas dari heterokedastisitas.

#### 4.5.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam bukunya Ghazali (2012: 105) bertujuan untuk menguji hubungan antara suatu model regresi dengan variabel bebas. Model regresi sebaiknya tidak berkaitan antara variabel bebas satu dengan yang lain. Pengujian dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tingkat toleransi. Besaran toleransi yang kecil sama dengan nilai VIF yang besar ( $VIF = 1/\text{Toleransi}$ ). Nilai yang marak digunakan adalah sebesar  $\geq 0,01$  untuk toleransi dan  $\leq 10$  untuk VIF.

Peneliti telah melakukan pengujian multikolinearitas dengan hasil yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
E-Registration	,517	1,934	Tidak Terjadi Multikolinearitas
E-Filing	,449	2,227	Tidak Terjadi Multikolinearitas
E-Billing	,472	2,120	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang terjadi multikolinearitas. Nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF-nya adalah dibawah 10 semua.

#### 4.5.2 Pengujian Hipotesis

##### 4.5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti telah melakukan pengujian data yang sudah diperoleh dengan cara penyebaran kuisisioner menggunakan SPSS 25 for Windows 64bit dengan hasil seperti dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,473	1,510		5,609	,000
	REGISTRATION	,095	,076	,153	1,257	,212
	BILLING	,092	,086	,139	1,067	,289
	FILING	,182	,080	,291	2,284	,025

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Tabel 4.11 menunjukkan hasil yang bisa dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KWPOP = \alpha + \beta_1 ER + \beta_2 EF + \beta_3 EB + e$$

$$KWPOP = 8,473 + 0,095 ER + 0,182 EF + 0,092 EB + e$$

Persamaan diatas bisa diartikan sebagai:

#### 1. Konstanta

Nilai konstanta yang dihasilkan daripada persamaan regresi diatas menunjukkan angka sebesar 8,473 yang bisa diartikan sebagai apabila tidak ada variabel *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing* maka kepatuhan wajib pajak sebesar 8,473.

#### 2. Koefisien Variabel X1 (*e-registration*)

Nilai koefisien regresi variabel X1 adalah sebesar 0,095 yang mana diartikan sebagai apabila *e-registration* naik satu satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,095 satuan, dan dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dianggap konstan.

#### 3. Koefisien Variabel X2 (*e-filing*)

Nilai koefisien regresi variabel X2 adalah sebesar 0,182 yang mana diartikan sebagai apabila *e-filing* naik satu satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,182 satuan, dan dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dianggap konstan.

#### 4. Koefisien Variabel X3 (*e-billing*)

Nilai koefisien regresi variabel X3 adalah sebesar 0,092 yang mana diartikan sebagai apabila *e-billing* naik satu satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,092 satuan, dan dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dianggap konstan.

#### 4.5.2.2 Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan penulis adalah variabel *e-registration* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hipotesis tersebut untuk menguji kebenaran teori bahwa sistem *e-registration* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *software* SPSS 25 dengan melihat tabel 4.11 menghasilkan informasi bahwa variabel independen *e-registration* terhadap kepatuhan pajak mempunyai koefisien regresi dengan nilai positif atau diatas 0 sebesar 0,095. Nilai signifikansi menunjukkan besarnya adalah 0,212 dengan demikian tingkat pengaruh variabel *e-registration* terhadap kepatuhan wajib pajak adalah tidak signifikan atau negatif dikarenakan nilai itu melebihi 0,05. Kesimpulannya dengan melihat hasil yang diperoleh dari pengolahan data diatas adalah variabel bebas X1 (*e-registration*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

#### 4.5.2.3 Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan penulis adalah variabel *e-filing* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hipotesis tersebut untuk menguji kebenaran teori bahwa sistem *e-filing* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *software* SPSS 25 menghasilkan informasi bahwa variabel independen *e-filing* terhadap kepatuhan pajak mempunyai koefisien regresi dengan

nilai positif atau diatas 0 sebesar 0,182. Nilai signifikansi menunjukkan besarnya adalah 0,025 dengan demikian tingkat pengaruh variabel *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak adalah signifikan atau positif dikarenakan nilai itu kurang dari 0,05. Kesimpulannya dari hasil data yang sudah diolah adalah variabel bebas X2 (*e-filing*) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

#### 4.5.2.4 Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diajukan penulis adalah variabel *e-billing* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hipotesis tersebut untuk menguji kebenaran teori bahwa sistem *e-billing* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *software* SPSS 25 menghasilkan informasi dan kesimpulan bahwa variabel independen *e-billing* terhadap kepatuhan pajak mempunyai koefisien regresi dengan nilai positif atau diatas 0 sebesar 0,092. Nilai signifikansi menunjukkan besarnya adalah 0,289 dengan demikian tingkat pengaruh variabel *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak adalah tidak signifikan atau negatif dikarenakan nilai itu melebihi 0,05. Kesimpulan dari data pengolahan diatas adalah variabel bebas X3 (*e-billing*) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

#### 4.5.2.5 Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat yang diajukan penulis adalah variabel independen (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) secara simultan atau digabungkan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang

pribadi. Hipotesis tersebut untuk menguji kebenaran teori bahwa sistem *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *software* SPSS 25 menghasilkan informasi dan kesimpulan bahwa semua variabel independen (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) terhadap kepatuhan pajak mempunyai nilai signifikansi yang menunjukkan besarnya adalah 0,000 dengan demikian tingkat pengaruh variabel independen (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah signifikan atau positif dikarenakan nilai itu kurang dari 0,05. Kesimpulan yang didapat dari hasil pengolahan data diatas adalah variabel bebas (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

#### 4.5.2.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana kontribusi variabel independen (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak).

Hasil dari penghitungan statistik data primer yang didapat oleh peneliti menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,266 atau 26,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan kontribusi variabel bebas (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y (kepatuhan wajib pajak) adalah sebesar 26,6%.

Sisanya yakni sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel simultan lainnya diluar dari tiga variabel bebas yang sudah diuji pada penelitian ini.

#### 4.5.2.7 Uji t (Parsial)

Penelitian yang dilakukan Putri (2018) menyebutkan bahwasannya uji t ditujukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh yang variabel independen secara parsial/individu berikan terhadap variabel dependen. Pengujian diklasifikasikan jika *p-value*:

1. Jika tingkat signifikansi (*p-value*) lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti variabel independen secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika tingkat signifikansi (*p-value*) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
3. Koefisien regresi memiliki arah yang sesuai dengan yang dihipotesiskan.

Data yang diperoleh peneliti dan diproses melalui *software* SPSS menghasilkan:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,473	1,510		5,609	,000
	REGISTRATION	,095	,076	,153	1,257	,212
	BILLING	,092	,086	,139	1,067	,289
	FILING	,182	,080	,291	2,284	,025

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa variabel *E-registration* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap kepatuhan pajak dengan ditunjukkan angka (Sig) 0,212 yang mana lebih besar dari 0,05 dan bisa diartikan sebagai variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil dari pengolahan data selanjutnya menunjukkan bahwa variabel *E-filing* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan pajak dengan ditunjukkan angka (Sig) 0,025 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan bisa diartikan sebagai variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Hasil dari pengolahan data yang terakhir memperlihatkan bahwa variabel *E-Billing* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan pajak dengan ditunjukkan angka (Sig) 0,289 yang mana lebih besar dari 0,05 dan bisa diartikan sebagai variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4.5.2.8 Uji F (Simultan)

Ghozali (2012: 98) menyebutkan dalam bukunya bahwa pada dasarnya uji F memperlihatkan apakah terdapat pengaruh dari semua variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan yang dapat dijadikan dasar adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai derajat kepercayaan (0,05 atau 5%) lebih kecil maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Jika lebih besar maka tidak terdapat pengaruh secara simultan.

2. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka secara simultan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika sebaliknya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97,337	3	32,446	<b>11,606</b>	<b>,000<sup>b</sup></b>
	Residual	268,373	96	2,796		
	Total	365,710	99			

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang memperlihatkan bahwa nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 yang menyebabkan adanya pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Didukung juga dengan nilai F hitung sebesar 11,606 yang mana lebih besar daripada nilai F tabel yang hanya 2,70.

#### 4.6 Pembahasan Data Hasil Penelitian

##### 4.6.1 Pengaruh E-Registration Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil yang didapat dari pengolahan data untuk variabel bebas *e-registration* adalah bahwa variabel ini secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (kepatuhan wajib pajak). Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun di KPP Pratama Malang Selatan mengenai pendaftaran secara *online* belum maksimal untuk diketahui khalayak atau para wajib pajak belum bisa memaksimalkan kemudahan yang ditawarkan kepada mereka sehingga tidak sepenuhnya mereka mengetahui dan menggunakannya. Diketahui pula

penerapan sistem elektronik ini masih terdapat banyak kendala yakni para wajib pajak belum bisa memahami apa saja keuntungan dan manfaat yang didapatkan dengan sistem yang menyederhanakan tata cara pendaftaran ini dan wajib pajak kurang informasi bagaimana tata cara awalnya untuk mendaftar melalui dunia maya sehingga wajib pajak yang ingin mendaftar lebih memilih untuk mendaftarkan diri langsung datang ke Kantor Pajak Pratama, hal inilah yang membuat belum signifikannya sistem *e-registration* untuk membuat para wajib pajak menjadi lebih patuh memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

Kesimpulan yang didapat sejalan dengan hasil yang diperoleh Azizah (2014) yang mana variabel *e-registration* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini menghasilkan pembahasan dengan alasan yang hampir sama dengan penelitian ini, yakni para wajib pajak lebih memilih datang langsung ke KPP untuk melakukan pendaftaran daripada melalui pendaftaran *online* karena merasa belum dimudahkan dengan adanya sistem pendaftaran melalui internet.

#### **4.6.2 Pengaruh E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel *e-filing* sendiri menghasilkan kesimpulan berbeda, yakni variabel ini berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem *e-filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan memberikan akses kemudahan, kecepatan dan ketepatan kepada para wajib pajak orang pribadi untuk melaporkan tanggungan pajak mereka sehingga para wajib pajak mengisi SPT *online* dengan benar dan apa adanya. Sosialisasi yang meluas dan juga dukungan para pegawai yang membuat pengaruh ini bisa

signifikan juga karena wajib pajak diajari dan dituntun bagaimana memakai sistem ini dengan benar dan baik sehingga wajib pajak lebih paham dan sekaligus merasa puas akan sistem *e-filing* ini sehingga membuat para wajib pajak menjadi lebih patuh untuk melakukan kewajiban perpajakan mereka yakni pelaporan pajak melalui dunia maya.

Hasil yang didapatkan berjalan lurus dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratami dkk., (2017) yang menghasilkan kesimpulan yang sama yakni *e-filing* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang lain yang juga mendukung hasil ini adalah yang dilakukan oleh Sulistyorini dkk., (2013). Hasil kesimpulan yang didapatkan penelitian terdahulu ini adalah berkat kemudahan dan kecepatan sistem *e-filing* membuat para wajib pajak menjadi lebih patuh untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

#### **4.6.3 Pengaruh E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Pengujian yang sudah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *e-billing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode pembayaran melalui ATM atau pembayaran yang sudah ditunjuk melali kerja sama oleh instansi pajak tidak serta merta membuat wajib pajak menjadi patuh meskipun dengan kemudahan yang ada.

Karakteristik daerah yang dicakup dalam Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan ini adalah Kedungkandang, Klojen, dan Sukun yang mana komoditas utama dari para wajib pajak adalah wirausaha atau menjadi pedagang dan industri manufaktur membuat para wajib pajak untuk sulit menerima informasi

adanya sistem *e-billing* dan juga mereka para wajib pajak lebih memilih untuk membayarkan langsung secara *offline* melalui kantor pos atau di Kantor Pelayanan Pajak langsung dan tidak menggunakan atau melalui metode pembayaran yang ditawarkan melalui sistem ini dikarenakan kendala saat akan membayar melalui alat EDC (*electronic data capture*) yang tersedia di KPP Pratama Malang Selatan karena alat tidak berfungsi atau sering tidak bisa digunakan. Hasil yang didapatkan ini konsisten dengan yang dihasilkan Putri (2018) dengan variabel *e-billing* tidak berpengaruh signifikan dengan kepatuhan wajib pajak yang penelitian ini dilakukan di Raba Bima.

#### **4.6.4 Pengaruh Simultan (E-Registration, E-Filing, dan E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Data penelitian yang sudah diolah menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Namun untuk secara parsial hanya variabel *e-filing* saja yang berpengaruh secara signifikan dengan ditunjukkan angka 0,025 dari hasil uji dengan menggunakan SPSS.

Secara simultan atau jika ketiga variabel digabungkan maka akan mendapatkan kesimpulan bahwa secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana angka itu lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 26,6% yang berarti jika ketiga variabel bebas (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) digabungkan akan membuat tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menaati kewajiban perpajakan sebesar 26,6% dan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari ketiga variabel

bebas yang sudah diuji pada penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila para wajib pajak menggunakan tiga sistem pajak yang ada pada KPP Pratama Malang Selatan, maka akan meningkatkan kepatuhan pajak mereka sehingga semakin membuat wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar, dan melapor kewajiban perpajakan mereka dengan benar dan jujur. Hasil ini sejalan dengan peningkatan pendapatan perpajakan yang didapat pada KPP Pratama Malang Selatan ini dengan ditunjukkan dengan data bahwa setiap tahunnya pendapatan perpajakan mereka semakin bertambah, meskipun sistem mereka belum sempurna secara individu atau parsial untuk menjadikan para wajib pajak menjadi lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan mereka.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil yang sudah dijabarkan dan pembahasan dari peneliti sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem *e-registration* atau registrasi melalui *online* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS 25 adalah dengan nilai signifikan sebesar 0,212 membuat variabel ini menjadi tidak signifikan untuk berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan sistem yang ada pada KPP Pratama Malang Selatan belum sepenuhnya bisa dinikmati dan atau para wajib pajak lebih memilih untuk daftar dan datang langsung ke KPP Pratama Malang Selatan daripada memakai fasilitas yang sesungguhnya untuk mempermudah wajib pajak ini.
2. Sistem *E-Filing* yang diterapkan di KPP Pratama Malang Selatan ini sudah tepat sasaran dan membuat para wajib pajak merasa dipermudah olehnya. Data hasil pengujian menunjukkan bahwa dengan nilai 0,025 cukup untuk membuat variabel *e-filing* ini untuk menjadi variabel yang signifikan yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Hal ini dikarenakan saat menggunakan sistem ini para wajib pajak sudah memahami dan mengerti akan cara kerja dan membuat para wajib pajak merasa senang untuk menggunakannya dan membuat mereka lebih patuh untuk membayar dan melaporkan pajak.

3. Sistem *e-billing* belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil pengolahan data adalah sebesar 0,289 nilai signifikan membuat variabel *e-billing* tidak mampu untuk menjadi variabel yang secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan dalam pengamatan, wajib pajak belum merasa dimudahkan oleh sistem ini dan wajib pajak belum mengetahui manfaat dan prosedur yang ada pada sistem pembayaran online karena terjadi banyak kendala saat menggunakan alat pembayaran melalui metode *e-billing* ini. Hal ini membuat para wajib pajak enggan melakukan pembayaran via online dan lebih memilih untuk menggunakan offline atau lewat kantor pos yang tersedia di KPP Pratama Malang Selatan.
4. Sistem *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing* jika digabungkan bersama-sama atau secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Data hasil pengujian menunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 membuktikan bahwa secara simultan variabel bebas (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak meskipun secara parsial hanya variabel *e-filing* saja yang berpengaruh secara signifikan sedangkan dua lainnya tidak. Dan dengan nilai koefisien regresi sebesar 26,6% menunjukkan ketiga variabel (*e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*) mampu berkontribusi membuat wajib pajak menjadi lebih patuh dengan sisanya 73,4% ditunjukkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## 5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang peneliti ajukan dalam penelitian terhadap KPP Pratama Malang Selatan:

1. KPP Pratama Malang Selatan sebaiknya lebih melakukan sosialisasi secara lebih sering terhadap para wajib pajak khususnya tentang semua sistem yang bisa mempermudah para wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakan mereka. Hal ini bertujuan agar para wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan dan sistem yang ada pada KPP sehingga bisa membuat wajib pajak menjadi lebih patuh untuk kewajiban perpajakan mereka.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel bebas yang bersifat elektronik maupun non elektronik yang terdapat didalam KPP Pratama Malang Selatan karena menurut nilai koefisien regresi masih ada 73,4% yang bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak atau bisa juga dengan variabel yang sama dengan rentang waktu berbeda untuk mengetahui apakah sistem pada KPP Pratama Malang Selatan ini sudah tepat pada fungsi dan tujuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fibria, P.L., (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi dalam rangka penerapan sistem *self assessment*. *Balance vocation accounting journal*, 1 (2), 1-13.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2013). Undang-Undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya. Diperoleh tanggal 16 Februari 2019 dari <http://www.pajak.go.id/sites/default/files/UU-KUP-001-13-UU%20KUP%202013-00%20Mobile.pdf>.
- Fadilah, Isyarah. (2018). **Pengaruh Penerapan E-Billing, E-Filling, dan E-Billing Terhadap Tingkat Kepuasan dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, F.A., Afifudin., Junaidi. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi E-Billing dan E-Billing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *E-JRA*, 7 (1), 32-45.
- Husnurrosyidah., Suhadi. (2017). Pengaruh e-billing, e-billing, dan e-faktur terhadap kepatuhan pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus. *Jurnal analisa akuntansi dan perpajakan*. 1 (1), 97-106.
- Isroah. (2013). *Perpajakan*. Yogyakarta: Badan pengelolaan dan pengembangan usaha (BPPU) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Keuangan. (2018). APBN kita kinerja dan fakta. Jakarta. Diperoleh tanggal 21 Februari 2019 dari [https://www.kemenkeu.go.id/media/11152/apbn-kita-edisi-november-2018\\_rev.pdf](https://www.kemenkeu.go.id/media/11152/apbn-kita-edisi-november-2018_rev.pdf).
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Nurbaiti, E., Susilo, H., & Rachma Agusti, R. (2016). Pengaruh Implementasi Sistem Elektronik Bagi Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Perpajakan, *9*(1), 1–9.
- Prasetyo, Banu., Trisyanti, Umi. (2018). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *Strategi pembangunan nasional menghadapi revolusi industri 4.0*, (3), 22-27.

Pratami, Luh Putu Kania Asri Wahyuni., Sulindawati, Ni Luh Gede Erni., Wahyuni, Made Arie. (2017). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7 (1).

Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama.

Putri, Meity Muhrany. (2018). **Pengaruh E-Filling, E-Blling, dan E-Tax Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Risky, D., Handayani, S.R., dan Prasetya, A. (2015). Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas perilaku dalam menggunakan sistem e-billing. *Jurnal administrasi bisnis*, 6 (1).

Rysaka, N., Saleh, C., Rangga, S.P., (2014). Penerapan Sitem Elektronik dalam Pelayanan Perpajakan. *Jurnal Administrasi Publik*, 2 (3), 420-425.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

Sukmayanti, Elmasita Fauzizah. (2018). **Pengaruh Penerapan E-Billing, Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada KPP Pratama Magelang**. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sulistyorini, M., Nurlaela, S., & S, Y. C. (2016). Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E-Billing, E- Billing, E-Spt, Dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta). *Perpajakan*, 371–379. Diperoleh pada 24 Januari 2019 dari <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2318/2294>

Tjahono, Mochammad Bayu. (2019). Sudah Cukupkah Kepatuhan Pajak Kita?. diperoleh 24 Januari 2019 dari <http://www.pajak.go.id/article/sudah-cukupkah-kepatuhan-pajak-kita>.

Widagsono, Seto. (2017). **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi, dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.












# Lampiran-lampiran

The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a white border. It features the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG' in a light green font around the top and sides. In the center, there is a yellow calligraphic emblem. At the bottom, the text 'PUSAT PERPUSTAKAAN' is written in a light green font.

# **1. LAMPIRAN BUKTI KONSULTASI**

### BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Muhammad Adam Syahbana  
NIM/Prodi : 15520100/Akuntansi  
Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Sistem *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Malang Selatan

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-Desember-2018	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 
2	22-Februari-2019	Konsultasi Bab I	2. 
3	18-Maret-2019	Konsultasi Bab I, II dan III	3. 
4	19-April-2019	Konsultasi Bab IV	4. 
5	14-Mei-2019	Konsultasi Bab IV dan V	5. 
6	15-Mei-2019	Konsultasi Bab IV dan V	6. 
7	18-Mei-2019	Konsultasi Bab I, II, III, IV dan V	7. 
8	24-Mei-2019	Konsultasi Bab I, II, III, IV, V dan Abstrak	8. 
9	27-Mei-2019	Acc Keseluruhan	9. 

Malang, 20 Mei 2019

Mengstahui  
Ketua Pusat Akuntansi,

Dr. Hj. Nantik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA

NIP 19720322 200801 2 005

The logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang is a shield-shaped emblem. It features a green background with a white border. Inside the shield, there is a yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a light green font along the top inner edge of the shield, and "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written along the bottom inner edge. The central calligraphy is in yellow and appears to be the name of the university in Arabic script.

## **2. LAMPIRAN BIODATA PENELITI**

## BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Muhammad Adam Syahbana  
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 20 Agustus 1996  
Alamat Asal : Jl. Salak No. 12 Desa Ngoro Kabupaten Jombang  
Alamat Kos : Jl. Candi 2A No. 454 Karangbesuki Sukun Malang  
Telepon/HP : -/082231434778  
Email : adamsyahbana90@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2000-2002 : TK Muslimat Ngoro  
2002-2008 : SD Negeri 1 Kauman  
2008-2011 : SMP Negeri 2 Jombang  
2011-2014 : SMA Negeri 1 Jombang  
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2015-2016 : Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly  
2015-2016 : Program Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang  
2016- 2017 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Sosialisasi Manasik Haji Mahasantri UIN Maliki Malang Tahun 2015
- Pelatihan Kewirausahaan “Inovasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Perwujudan Peran Mahasiswa” UIN Maliki Malang Tahun 2017
- Peserta Pelatihan MYOB UIN Maliki Malang Tahun 2018
- Peserta Seminar “Penulisan Artikel Berbasis OJS (*Open Journal System*) UIN Maliki Malang Tahun 2018
- Peserta Seminar “Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam” UIN Maliki Malang Tahun 2018

Malang, 19 Juni 2019

Muhammad Adam Syahbana





### **3. LAMPIRAN KUISIONER**

## KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya Muhammad Adam Syahbana mahasiswa akuntansi FE UIN Malang angkatan 2015, memohon kerjasama Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian skripsi mengenai “**pengaruh penerapan e- registration, e-filing, dan e-billing terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Malang Selatan**”. Dalam kuesioner ini, tidak ada jawaban benar atau salah. Agar penelitian dapat memberikan manfaat, Saya mengharapkan Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjadi responden menjawab kuesioner dengan akurat dan berdasarkan pengalaman. Setiap informasi yang didapatkan dari kuesioner ini murni hanya untuk tujuan akademis dan tidak berpengaruh apapun terhadap responden. Saya menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

### **Bagian I : Identitas Responden**

Nama\*) : \_\_\_\_\_

Usia :  < 30 Tahun  30-50 Tahun  > 50 Tahun

Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

Pekerjaan :  PNS  Karyawan Swasta  
 Wiraswasta  Lainnya \_\_\_\_\_

Pendidikan :  SLTA  D1  D3  
 S1/D4  S2  Lainnya \_\_\_\_\_

\*) Boleh tidak diisi

Pernah Menggunakan : e- registration/ e- billing /e-filing

### **Bagian II : Pertanyaan untuk analisis**

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda (√) atau (x) pada angka-angka yang tersedia. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban:

**5 = Sangat setuju (SS)      4 = Setuju (S)      3 = Netral (N)**  
**2 = Tidak Setuju (TS)      1 = Sangat Tidak Setuju (STS)**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Saya sebagai Wajib Pajak mengetahui Keputusan Direktorat Jenderal Pajak mengenai <i>e-registration</i>					
2	Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan sosialisasi secara meluas mengenai penerapan <i>e-registration</i> kepada wajib pajak					
3	Saya sebagai wajib pajak telah memahami manfaat, tujuan, dan prosedur penerapan <i>e-registration</i> bagi kami					
4	Dengan adanya <i>e-registration</i> , mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					
5	<i>e-registration</i> memungkinkan saya untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan lebih praktis, efisien dan membuat waktu saya tidak terbuang percuma.					
6	Saya merasa puas dengan pelayanan sistem <i>e-registration</i>					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Saya sebagai Wajib Pajak mengetahui Keputusan Direktorat Jenderal Pajak mengenai <i>e-filing</i>					
2	Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan sosialisasi secara meluas mengenai penerapan <i>e-filing</i> kepada wajib pajak					
3	Saya sebagai wajib pajak telah memahami manfaat, tujuan, dan prosedur penerapan <i>e-filing</i> bagi kami					
4	Dengan adanya <i>e-filing</i> , mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					
5	<i>e-filing</i> dapat menghemat biaya dan energi saat saya menggunakannya.					
6	Saya merasa puas dengan pelayanan sistem <i>e-filing</i>					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Saya sebagai Wajib Pajak mengetahui Keputusan Direktorat Jenderal Pajak mengenai <i>e-billing</i>					
2	Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan sosialisasi secara meluas mengenai penerapan <i>e-billing</i> kepada wajib pajak					
3	Saya sebagai wajib pajak telah memahami manfaat, tujuan, dan prosedur penerapan <i>e-billing</i> bagi kami					
4	Dengan adanya <i>e-billing</i> , mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					
5	<i>e-billing</i> membuat waktu saya tidak terbuang percuma karena dapat membayar pajak melalui bank, kantor pos, atau ATM					
6	Saya merasa puas dengan pelayanan sistem <i>e-billing</i>					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga negara yang baik.					
2	Saya akan menghitung pajak terhutang dengan jujur dan benar					
3	Saya tidak mempunyai tunggakan pajak agar mudah dalam mengurus administrasi perpajakan.					
4	Saya akan melaporkan SPT tepat pada waktunya dan tidak akan mencurangi formulir SPT					



## **4. LAMPIRAN SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TIMUR III

JALAN LETJEN S. PARMAN No.100MALANGKODE POS 65122  
TELEPON(0341) 403333 , 403461-62; FAKSIMILE(0341) 403463; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK 1500200  
E-MAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S - 3430 /WPJ.12/2019 26 Maret 2019  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Riset  
a.n. Muhammad Adam Syahbana, NPM 15520100

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Jl. Gajayana No. 50, Malang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor B-341/FEK.1/PP.00.9/03/2019 tanggal 1  
Maret 2019 tentang lin Penelitian Skripsi, atas :

Nama / NPM : Muhammad Adam Syahbana / 15520100

dengan ini Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III memberikan izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan untuk penelitian dan/atau riset pada KPP Pratama Malang Selatan, sepanjang  
bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang  
tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/Negara sebagaimana  
diatur dalam ketentuan Pasal 34 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan  
Umum dan Tatacara Perpajakan.

Setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, mahasiswa yang bersangkutan  
agar dapat memberikan satu *softcopy* hasil riset/penelitian tersebut untuk menjadi  
masukan bagi kami. *Softcopy* dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai  
berikut: [perpustakaan@pajak.go.id](mailto:perpustakaan@pajak.go.id).

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Kantor,

Rudy Gunawan Bastari

Tembusan :  
Mahasiswa yang bersangkutan.

Kp.:BD.05/BD.0501/2019



## **5. LAMPIRAN HASIL OLAHAN SPSS**

a. Dependent Variable: KEPATUHAN

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 <sup>a</sup>	,266	,243	1,67199

a. Predictors: (Constant), FILING, REGISTRATION, BILLING

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97,337	3	32,446	11,606	,000 <sup>b</sup>
	Residual	268,373	96	2,796		
	Total	365,710	99			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN

b. Predictors: (Constant), FILING, REGISTRATION, BILLING

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,473	1,510		5,609	,000
	REGISTRATION	,095	,076	,153	1,257	,212
	BILLING	,092	,086	,139	1,067	,289
	FILING	,182	,080	,291	2,284	,025

a. Dependent Variable: KEPATUHAN

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

	Std. Deviation	1,64646292
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,064
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,193 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Correlations

		X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	,302**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000
	N	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,428**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,244*	,603**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000
	N	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,398**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,419**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	100	100
X1.6	Pearson Correlation	1	,695**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,695**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

### Correlations

		X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	,354**	,734**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,273**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000
	N	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,273**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000
	N	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,419**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,448**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	100	100
X2.6	Pearson Correlation	1	,651**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

### Correlations

		X3.6	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	,411**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,321**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000
	N	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,291**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000
	N	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,365**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,523**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	100	100

X3.6	Pearson Correlation	1	,666**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,765	6

### HASIL KUISIONER

No	X 1. 1	X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 2. 1	X 2. 2	X 2. 3	X 2. 4	X 2. 5	X 2. 6	X 3. 1	X 3. 2	X 3. 3	X 3. 4	X 3. 5	X 3. 6	Y 1. 1	Y 1. 2	Y 1. 3	Y 1. 4
1	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4
3	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3
5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	2	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4
8	3	3	5	5	5	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
11	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5
12	1	2	1	2	3	3	1	3	3	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	3	5	3
13	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
14	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5
16	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
17	4	2	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4
18	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5
19	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
26	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5
27	3	4	3	5	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	4	4	3
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
30	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
31	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
32	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
33	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
34	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5
35	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
36	3	3	1	2	5	2	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5
37	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
38	4	1	5	1	1	1	5	1	5	5	5	3	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5
39	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4
40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4
42	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5
43	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
44	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
45	4	3	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4
49	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
50	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4
53	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4
54	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
55	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4

58	5	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
59	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
61	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
62	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
63	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
64	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5
65	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
66	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4
67	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
68	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
71	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
72	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	5	5	4	4	4
73	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4
74	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
75	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
76	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5
77	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4
78	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5
79	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5
80	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
81	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
82	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	5	5	4	3	4
83	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4
84	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5
85	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
86	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4
87	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
88	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5
89	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4
90	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5
91	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5

94	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
95	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
96	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
97	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4
98	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4



The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a white border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" in a circular arrangement at the top and "PUSAT PERPUSTAKAAN" at the bottom. In the center, there is a stylized yellow calligraphic design.

## **6. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

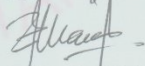
Nama : Muhammad Adam Syahbana  
NIM : 15520100  
Handphone : 082231434778  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Email : ADAMSYAHBANA90@GMAIL.COM  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH SISTEM E-REGISTRATION, E-FILING, DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MALANG SELATAN

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	17%	5%	20%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Mei, 2019  
UP2M

  
Zuraidah, SE., M.SA  
NIP. 19761210 200912 2 001